

## at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam

Pengelola: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Penerbit: Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Website: <https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/at-tarbiyah>

Email: [at-tarbiyah@uinmybatusangkar.ac.id](mailto:at-tarbiyah@uinmybatusangkar.ac.id)

P-ISSN: 2775-7099 ; E-ISSN: 2775-7498

---

## Analisis Materi Pendidikan Agama Islam pada Film Animasi Nussa dan Rarra

**Andri Santoso\*)**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia

[santosandri04@gmail.com](mailto:santosandri04@gmail.com)

**Surya Afdal**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia

[suryaafdal75@gmail.com](mailto:suryaafdal75@gmail.com)

**Ismail Syakban**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia

[ismail.syakban@gmail.com](mailto:ismail.syakban@gmail.com)

*\*)Corresponding Author*

Received: 3-10-2023	Revised: 21-10-2023	Approved: 26-10-2023
---------------------	---------------------	----------------------

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang ditemukan di lapangan. Fenomena ini diperoleh oleh kemajuan teknologi, sehingga pendidik sebagai salah satu unsur suksesnya pendidikan mesti memanfaatkan alternatif media pembelajaran audio-video yang memiliki nilai edukasi, seperti film animasi Nussa dan Rarra. Menjawab keresahan orang tua tentang sedikitnya tayangan televisi yang memiliki nilai edukasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dikategorikan kepada penelitian pustaka (library research), menggunakan pendekatan pragmatik. Jenis penelitian adalah analisis semiotika yang dikembangkan oleh Charles Sanders Peirce. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Kemudian dilaksanakan pemaparan secara deskriptif yakni dengan memberikan gambaran secara merinci dan penafsiran serta uraian terkait data yang sudah terkumpul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, terdapat materi pendidikan agama Islam Al-Qur'an-Hadis mengenai pembelajaran hadis menuntut ilmu dijamin surga, 'Aqidah; berdoa hanya kepada Allah SWT, dan Akhlak; mengucapkan salam serta menyenangkan hati sesama pada episode Rarra: Dijamin Surga. Kedua, terdapat materi pendidikan agama Islam 'Aqidah; mengucap syukur, Akhlak; perilaku tercela dan Fiqih; cara berdoa yang benar pada episode Nussa: Alhamdulillah Terkabul. Ketiga, terdapat materi pendidikan agama Islam Akhlak; adab menasihati dan bertanggung jawab pada episode Rarra: Adab Menasehati. Keempat, terdapat materi pendidikan agama Islam Akhlak; adab masuk

kedalam kamar orang lain dan Fiqih; wajib sholat subuh pada episode Nussa: Sholat Itu Wajib. Kelima, terdapat materi pendidikan agama Islam Fiqih; Ka'bah merupakan kiblat sholat, ibadah haji umrah dan doa sebelum meminum air zam-zam, Tarikh; sejarah Ka'bah, serta Al-Qur'an-Hadis; pembelajaran hadis asal Hajar Aswad pada episode Nussa: Mengenal Ka'bah.

**Kata Kunci:** Materi Pendidikan Agama Islam, Film Animasi, Nussa dan Rarra.

### **Abstract**

*This research is backgrounded by phenomena found in the field. This phenomenon is obtained by technological advances, so educators as one of the elements of educational success must take advantage of alternative audio-video learning media that have educational value, such as the animated films Nussa and Rarra. Answering parents' concerns about the lack of television shows that have educational value. The research method used is qualitatively categorized into (library research), using a pragmatic approach. This type of research is a semiotic analysis developed by Charles Sanders Pierce. Data collection techniques use documentation methods. Then a descriptive presentation is carried out, namely by providing a detailed description and interpretation and description related to the data that has been collected. The results of this study show that first, there is Islamic religious education material Al-Qur'an-Hadith regarding the learning of hadith to demand guaranteed knowledge of heaven, 'Aqidah; pray only to Allah Almighty, and Morals; Say hello and please others in the episode Rarra: Dijamin Surga. Second, there are Islamic religious education materials 'Aqidah; give thanks, Morals; reprehensible conduct and Fiqh; the right way to pray in the episode Nussa: Alhamdulillah Terkabul. Third, there are Islamic Moral education materials; adab advises and takes responsibility on the episode Rarra: Adab Menasihati. Fourth, there are Islamic Moral education materials; adab enter into the room of others and Fiqh; compulsory dawn prayer on episode Nussa: Sholat itu Wajib. Fifth, there are Islamic Fiqh education materials; Kaaba is the mecca of prayer, Hajj Umrah and prayer before drinking zam-zam water, Tarikh; the history of the Kaaba, as well as the Qur'an-Hadith; Hadith learning from Hajar Aswad in the episode Nussa: Mengenal Ka'bah.*

**Keywords:** Islamic Religious Education Materials, Animated Films. Nussa and Rarra.

## **PENDAHULUAN**

Kecanggihan perkembangan teknologi informasi sangat memudahkan setiap individu, dalam rangka mengetahui berbagai jenis dan macam informasi yang luas dengan akses waktu yang bisa dikatakan relatif sangat singkat. Sementara itu, banyak juga ditemukan penyalahgunaan akses kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi, seperti untuk menyebarkan informasi yang tidak memiliki validitas (hoax), serta mempublikasi konten-konten yang jauh dari kata mendidik (Gustia, 2019; Jamal Ghofir, 2020). Pendidikan merupakan perpaduan dari berbagai macam ilmu pengetahuan dan semua elemen pada pendidikan yang menjadi kesatuan sehingga tidak

mampu terpisahkan dalam ikhtiar atau usaha transfer of knowledge dan tranfer of value (Daryono et al., 2021). Pendidikan agama Islam merupakan sebuah ikhtiar dalam bentuk pengembangan dan pembinaan religiositas peserta didik, dengan memberikan pengajaran yang terdapat pada ajaran agama Islam. Pendidikan agama Islam juga berfungsi sebagai petunjuk yang bisa menghantarkan terbukanya hidayah untuk mengimani keesaan Allah SWT, menggunakan akal pikiran, kemuliaan beramal, menghapuskan kesyirikan, kesesatan, kebathilan, keburukan jasmani, kehancuran hubungan dalam sosial masyarakat, serta kerusakan akhklak manusia (Nanda & Alfurqan, 2021).

Perlu adanya peningkatan mutu proses pembelajaran yang tentunya lebih mutakhir. Peningkatan pembelajaran mampu ditinjau dari beberapa unsur yang mempengaruhi yakni; media, metode dan teknolgi. Media pembelajaran adalah salah satu diantara unsur yang mampu mempengaruhi peningkatan kualitas proses pembelajaran sehingga dapat menjadi lebih efektif. Peranan media dalam proses pembelajaran amat peting, karena media pembelajaran dapat memberikan penjelasan penyampaian pesan informasi, sehingga dapat memudahkan proses belajar dan meningkatkan hasil belajar. Media pembelajaran juga mampu memukau perhatian peserta didik untuk memicu motivasi belajar, dan membantu peserta didik untuk belajar mandiri sesuai dengan kemampuan minat serta bakat (Hasanah & Nulhakim, 2015; Nanda & Alfurqan, 2021).

Pemanfaatan sebuah media film dalam proses pembelajaran dapat memberikan perasaan yang menyenangkan dan hal baru bagi peserta didik. Film bisa memberikan penyajian materi mengenai sebuah peristiwa masa lalu berdasarkan tempat, pelaku dan nuansa tertentu yang dapat di hadirkan pada proses pembelajaran. Film dapat dikategorikan menjadi film nyata dan film tidak nyata. Film yang tidak nyata merupakan penampilan gambaran cerita yang tidak diperagakan langsung oleh makhluk hidup, seperti film kartun dan film animasi. Film yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran atau pendidikan adalah ketika sebuah film memiliki value alur cerita mengedukasi setiap insan secara utuh, sedangkan alur cerita yang apik merupakan cerita yang bisa mengedukasi etika, imajinasi dan akhlak seorang insan serta memberikan pengembangan kemampuan pengetahuan yang mendidik (Hasanah & Nulhakim, 2015; Nugraini, 2021).

Bagi pendidik pelajaran pendidikan agama Islam bisa menggunakan film animasi sebagai media pembelajaran, ketika film animasi tersebut memuat atau berisikan materi pendidikan agama Islam.. Materi pendidikan agama Islam menurut Peraturan Menteri Agama No. 000912 Tahun 2013 yaitu meliputi; Al-Qur'an-Hadis, 'Aqidah, Akhlak, Fiqh dan Tarikh. Materi pendidikan agama Islam yang terdapat pada film animasi, akan memudahkan pendidik dalam rangka alternatif menghadirkan media pembelajaran yang menarik serta edukatif demi mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar. Penayangan film animasi yang memuat materi pembelajaran mampu merangkai memori emosional peserta didik dan memudahkan peserta didik yang memiliki keterbatasan dalam menerima materi pembelajaran tersebut (Firman, 2020; Safitri et al., 2020).

Satu di antara film animasi yang merupakan hasil dari karya anak bangsa Indonesia yang kehadirannya masih dikatakan baru adalah film animasi Nussa dan Rarra. Film Nussa dan Rarra termasuk pada ragam film kartun animasi yang memiliki rupa serial bernilai edukasi Islami, dengan alur cerita yang menggambarkan tokoh seorang anak laki-laki yang memiliki nama Nussa dan adik perempuan yang memiliki nama Rarra dalam kemasan keseharian pada masyarakat. Materi pendidikan agama Islam yang terkandung pada serial ini sangat sarat akan ikon-ikon keislaman. Kehadiran Film Nussa dan Rarra tentunya diharapkan bisa menjadi tontonan pengganti bagi anak-anak dan orang tua, pada saat banyaknya tayangan film kartun seperti; Shiva, Marsha & The Bear, Naruto dan Spongebob yang selalu di tayangkan pada televisi nasional maupun swasta. Adapun film yang memiliki jenis hampir sama dengan film Nussa dan Rarra adalah film animasi religi islami yang sangat digemari di Indonesia yakni film animasi Upin & Ipin, hanya saja disayangkan film tersebut masih berasal dari luar negeri. Pada kenyataannya film animasi Nussa dan Rarra merupakan produksi dalam negeri yang seharusnya sangat potensial dan layak menjadi tontonan anak-anak Indonesia. Serta kehadiran film Nussa dan Rarra tentunya menjadi harapan besar guna menjadi penyelaras dengan nilai-nilai edukatif dan islami diantara film-film lainnya (Pratiwi, 2017).

Pesatnya perkembangan teknologi pada seluruh aspek salah satunya pendidikan, mengharuskan film animasi Nussa dan Rarra kedepannya bisa menjadi alternatif media pembelajaran yang memberikan pengalaman bagi peserta didik dalam proses

pembelajaran. Kemudian menjadi film animasi yang bukan hanya menghibur tetapi juga memiliki nilai edukasi di tengah masyarakat. Serta semestinya didukung penuh dan ditayangkan pada televisi nasional ataupun swasta. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis materi pendidikan agama Islam secara umum pada film animasi Nussa dan Rarra. Adapun episode yang menjadi fokus pada penelitian ini yakni; (1) “Rarra: Dijamin Surga”, (2) “Nussa: Alhamdulillah Terkabul” (3) “Rarra: Adap Menasehati” pada materi Akhlak, (4) “Nussa: Sholat itu Wajib” (5) “Nussa: Mengenal Ka’bah”. Pemilihan episode berdasarkan analisa singkat yang berkaitan dengan masing-masing materi pendidikan Agama Islam. Tentunya hasil lebih konkrit terkait episode dengan masing-masing ruang lingkup materi pendidikan agama Islam akan terjawab pada penelitian ini secara ilmiah. Hala ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Revi Melani pada tahun 2019 berjudul “Analisis Materi Dakwah dalam Film Kartun Nussa dan Rarra”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui materi dakwah dalam film Nussa dan Rarra level teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa animasi Nussa dan Rarra merupakan animasi islami yang menyampaikan pesan-pesan dakwah bil hal, bil lisan, dan bil qudwah dengan nilai-nilai aqidah, syariah, dan akhlak. Dengan demikian, jelas bahwa fokus penelitian ini adalah pada materi dakwah dan berbeda dengan penelitian ini yang memfokuskan pada materi pendidikan agama Islam secara umum.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian karya ilmiah ini ialah metode kualitatif. Metode penelitian merupakan sebuah prosedur ilmiah untuk mendapatkan data yang konkrit demi mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian pada intinya merupakan sebuah proses ilmiah guna memperoleh data yang konkrit dengan tujuan dan penggunaan tertentu. Adapun ditinjau dari objek penelitiannya, maka penelitian ini dapat dikategorikan pada penelitian pustaka (library research), dengan menggunakan content analysis yang mana penelitian ini bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa, seperti film Nussa dan Rarra karya Aditya Triantoro (Pringgar & Sujatmiko, 2020; Sugiyono, 2020).

Adapun pendekatan yang akan digunakan pada karya ilmiah ini adalah pendekatan pragmatik. Jenis penelitian ini merupakan analisis semiotika yang dikembangkan oleh

Charles Sanders Pierce. Penjelasan analisis semiotika menurut Pierce yakni segitiga makna yang biasa dikenal sebagai pemaknaan; tanda (sign), objek (object), dan penggunaan tanda (interpretant). Pemilihan analisis semiotika yang dikembangkan oleh Pierce karena mampu menghadirkan pendalaman pemaknaan pada sebuah film berbentuk gambar, suara, dan bahasa tubuh dalam memaknai materi pendidikan agama Islam pada Film Animasi Nussa dan Rarra (Ikhwan & Madura, 2021; Sasmita, 2017). Subyek yang terdapat pada penelitian ini ialah film animasi Nussa dan Rarra episode dan obyek analisisnya merupakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Sedangkan obyek terkait penelitiannya yaitu materi pendidikan agama Islam yang berupa gambar (Visual), suara (audio), bahasa tubuh (gesture) yang ada dalam episode Nussa bisa. Semua hasil penelitian akan ditampilkan berdasarkan analisis semiotika yang telah dipilih pada penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Gambaran profil film animasi Nussa dan Rarra

Nussa dan Rarra adalah serial animasi asal Indonesia yang di produksi oleh studio animasi The Little Gianz dan 4 Stipe Production. Film Animasi Nussa dan Rarra dapat disaksikan pada layanan youtube sejak November 2018. Animasi ini juga sudah ditayangkan melalui saluran televisi Indonesia NET TV pada bulan Ramadhan dan saluran yang bersifat berbayar Malaysia Aestro Ceria di tahun 2019. Animasi 3 Dimensi ini adalah serial animasi asal Indonesia bergenre edukasi islami. Film animasi tersebut dirangkum dengan gaya terbaru lucu, dan menarik. Film ini mencerminkan kehidupan sehari-hari dua saudara kandung muslim bernama Nussa dan Rarra diceritakan tinggal bersama ibunya yang sering mereka panggil dengan sebutan “Umma”. Pemeran Nussa dalam film animasi ini direfleksikan sebagai tokoh seorang anak laki-laki yang mengenakan baju gamis berwarna hijau serta memiliki kopiah putih dikepala. Nussa sendiri direfleksikan sebagai karakter yang memiliki sifat baik, penyayang dan penyandang disabilitas, akan tetapi selalu semangat dan optimis menjalani kehidupan. Sedangkan pemeran Rarra, adik Nussa direfleksikan sebagai seorang anak perempuan yang memakai pakaian muslimah syari lengkap dengan jilbabnya. Rarra merupakan anak yang pintar, riang serta polos. Berkaca dari kesuksesan serial animasi Nussa pastinya tidak terlepas tak dari pemikir atau penggagas animasi ini yaitu Mario

Irwansyah. Mario Irwansyah adalah sosok artis, presenter dan musisi yang merajut karirnya dari tahun 1984 dalam film berjudul *Sebening Kaca*. Lelaki yang lahir di Jakarta, 30 Oktober 1982 ini mengagas animasi *Nussa dan Rarra* berawal dari permasalahan kegelisahannya sebagai orang tua yang melihat masih kurangnya kualitas film kartun yang didapatkan oleh anak-anak pada dunia perfilman. Film animasi *Nussa dan Rarra* diinisiasi dengan tujuan sebagai sarana penyaluran pendidikan. Selain itu, Mario menyampaikan bahwa film animasi *Nussa dan Rarra* juga dapat dijadikan sebagai media berdakwah serta mengenalkan ajaran agama Islam kepada sang buah hati (Rahmanisa & Mulyana, 2021).

Gambaran profil rumah produksi film animasi *Nussa dan Rarra*

Animasi *Nussa dan Rarra* merupakan film animasi yang digagags oleh seorang artis, musisi dan presenter, Mario Irwansyah. Animasi *Nussa* diproduksi oleh *The Little Gianz*. *The Little Gianz* adalah rumah animasi 3D yang didirikan tepatnya di Jakarta pada Juli 2017. *The Little Gianz* didirikan oleh sekelompok Industri Internasional CG Specialist yang memiliki pengalaman di bidang perfilman lebih dari 15 tahun. Rumah animasi tersebut dikepalai (CEO) oleh Aditya Triantoro. Diketahui dari website resminya, *The Little Gianz* mempunyai sebuah tagline “What We Do, We Do Best”. *The Little Gianz* juga memiliki fasilitas serta staf yang mempuni berstandar Internasional mengenai permintaan dalam komunikasi, manajemen proyek, dan sebagainya. Selain itu, animasi *Nussa dan Rarra* merupakan hasil kolaborasi dengan 4 Stripe Production (Sayekti, 2019).

Berikut temuan penelitian dan paparan data-data tentang adanya tanda-tanda mengenai materi pendidikan agama Islam pada Film animasi *Nussa dan Rarra* episode “*Rarra: Dijamin Surga*”, “*Nussa: Alhamdulillah Terkabal*”, “*Rarra: Adap Menasehati*”, “*Nussa: Sholat itu Wajib*”, “*Nussa: Mengenal Ka’bah*”. Berikut adalah beberapa scene yang mengandung materi pendidikan agama Islam:

**Materi pendidikan agama Islam yang terdapat pada episode “*Rarra: Dijamin Surga*”.**

Materi pendidikan agama Islam tentang hadis pada episode “*Rarra: Dijamin Surga*”.

Pada adegan di menit 03:01-03:54 ketika Rarra bertanya kepada Tante Dewi kenapa masih belajar di hari libur, kemudian Tante Dewi menjelaskan pentingnya menuntut ilmu dengan menyampaikan dalil hadis. Pada adegan tersebut terdapat makna materi pendidikan agama Islam tentang Al-Qur'an-Hadis yaitu penerapan atau pengamalan Hadis tentang menuntut ilmu akan dijamin surga. Hadis tersebut diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari dan Muslim. Adapun lafadz hadis tersebut yang artinya: "Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan untuknya jalan menuju surga". Penerapan hadis tersebut disampaikan dan diamalkan oleh Tante Dewi yang menjadi salah satu pemeran pada episode Rarra: Dijamin Surga. Penanaman nilai pendidikan dengan memahami hadis tersebut dapat dipahami bahwasanya dengan ilmu akan memudahkan seseorang menuju surga. Karena dengan ilmu, seseorang mengetahui akidah yang lurus, beribadah dengan benar dan akhlak mulia (Bukhari, 2012).

Materi pendidikan agama Islam tentang ibadah yakni berdo'a ketika bangun tidur pada episode "Rarra: Dijamin Surga".

Pada adegan di menit 0:26-0:39 Rarra sedang membaca doa ketika bangun tidur, terdapat makna materi pendidikan agama Islam tentang ibadah yakni berdo'a hanya kepada Allah SWT. Makna tersebut didapati ketika pemeran Rarra langsung membaca doa ketika bangun dari tidur. Hal tersebut merupakan penerapan materi ibadah pada kehidupan seorang muslim sehari-hari. Berdo'a merupakan upaya permohonan pertolongan hanya kepada Allah SWT. Dengan berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT menandakan seseorang memiliki ibadah yang benar. Berdo'a dilakukan dalam keadaan senang atau susah, setiap saat baik sedih ataupun bahagia. Agar manusia tidak lupa dengan karunia yang telah dilimpahkan oleh Allah SWT. Sehingga ikhlas serta ridha dengan setiap ketetapan Allah SWT (Wahyudi & Marwiyanti, 2017).

Materi pendidikan agama Islam tentang akhlak yakni adab/tata cara berdo'a pada episode "Rarra: Dijamin Surga".

Pada adegan di menit 0:54-0:57 terdapat makna materi pendidikan Agama Islam tentang Akhlak yaitu ketika pemeran Rarra memberi salam kepada Tante Dewi yang sedang belajar. Hal tersebut dapat dimaknai sebagai penerapan materi pendidikan

agama Islam tentang akhlak yang terpuji atau mahmudah. Karena memberi salam kepada sesama manusia merupakan bagian dari penerapan nilai-nilai akhlak. Terlebih memberi salam kepada orang dewasa atau orang yang lebih tua. Hal tersebut juga bagian dari penanaman nilai akhlak terhadap masyarakat (Sa'adah et al., 2022).

Materi pendidikan agama Islam tentang akhlak mahmudah yakni membahagiakan orang lain pada episode “Rarra: Dijamin Surga”.

Pada adegan di menit 04:08-05:20 terdapat makna materi pendidikan agama Islam tentang Akhlak terpuji. Makna tersebut tersampaikan melalui scene pada saat Rarra membuat Tante Dewi sebuah penanda buku. Hal tersebut merupakan bentuk perbuatan baik kepada sesama, karena telah menyenangkan hati sesama. Akhlak terpuji memang memiliki arti perilaku manusia yang baik disenangi oleh individu maupun sosial, serta sesuai dengan ajaran dari Allah SWT. Perilaku yang diterapkan oleh Rarra termasuk kedalam Akhlak terhadap keluarga, yakni berbuat baik kepada tante atau keluarga (Syukur, 2020).

#### **Materi pendidikan agama Islam pada episode “Nussa: Alhamdulillah Terkabal”.**

Materi pendidikan agama Islam tentang ibadah seperti berdo'a kepada Allah SWT dan mengucapkan Syukur pada episode “Nussa: Alhamdulillah Terkabal”.

Pada adegan di menit 0:58-01:58 terdapat materi pendidikan agama Islam tentang 'Aqidah pada episode tersebut. Makna tersebut tersirat ketika Nussa senang dan bahagia ketika mendengar informasi dari Umma yang merupakan doa Nussa sebelumnya. Ketika mendengar berita gembira tersebut Nussa riang gembira sambil mengucapkan Alhamdulillah, pertanda syukur. Bersyukur kepada Allah SWT merupakan bentuk penerapan nilai 'Aqidah yang lurus oleh seorang muslim. Serta ikhtiar Nussa disertakan dengan doa sebelumnya merupakan bagian dari penerapan nilai-nilai 'Aqidah yakni Ikhtiar dan berdoa hanya kepada Allah SWT. Karena manusia diwajibkan untuk berikhtiar agar yang diinginkan dan dicita-citakan dapat terwujud. Meskipun segala sesuatu telah ditentukan oleh Allah SWT, akan tetapi usaha yang dilakukan tidak akan sia-sia, karena Allah SWT tidak akan menelantarkan usaha yang telah dilakukan manusia untuk mengubah nasib. Sekecil apapun itu akan ada nilainya di sisi Allah SWT (Wahyudi & Marwiyanti, 2017).

Materi pendidikan agama Islam tentang akhlak yakni tidak boleh berburuk sangka kepada Allah SWT episode “Nussa: Alhamdulillah Terkabul”.

Pada adegan di menit 02:30-03:30 terdapat materi pendidikan agama Islam tentang Akhlak yaitu ketika Abdul merasa doanya tidak dikabulkan oleh Allah SWT. Kemudian Nussa dan Rarra menasehati Abdul. Karena hal tersebut termasuk perilaku tercela atau akhlak mazmumah. Ketika Abdul merasa doanya sia-sia dan tidak senang dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, maka hal tersebut termasuk perilaku tercela atau akhlak mazmumah. Sikap yang ditampilkan oleh Abdul merupakan sifat yang bersebrangan dengan perilaku terpuji yakni qana'ah. Qana'ah memiliki arti menerima semua yang ditetapkan oleh Allah SWT dengan lapang dada. Karena sebagai seorang manusia harus bersifat qana'ah dan ikhlas terhadap segala bentuk kondisi permasalahan hidup (Abdusshomad, 2020).

Materi pendidikan agama Islam tentang akhlak yakni adap/tata cara berdoa pada episode “Nussa: Alhamdulillah Terkabul”.

Pada adegan di menit 02:30-03:30 terdapat materi pendidikan Agama Islam tentang akhlak. Makna tersebut tersirat ketika Nussa dan Rarra memberikan penjelasan kepada Abdul bagaimana cara atau adab berdoa yang benar. Hal tersebut merupakan penerapan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Seringkali doa yang manusia panjatkan kepada Allah SWT belum dikabulkan. Bukan karena Allah tidak berikan, namun terkadang masih banyak manusia yang belum tepat dalam memanjatkan doa serta masih banyaknya dosa yang dimiliki. Adapun adab berdoa yang baik yakni, mencari waktu-waktu utama (antara azan & iqomah, setelah sholat, sepertiga malam, waktu sahur, ketika berpuasa, berbuka dan waktu lapang), berwudhu, menghadap kiblat, mengangkat kedua tangan, taubat, merendahkan suara, memulai dan menutup doa dengan memuji Allah SWT serta Salawat, dan mendakan orang lain (Musyafa' et al., 2017).

**Materi pendidikan agama Islam pada film animasi Nussa dan Rarra, episode “Rarra: Adab Menasehati”.**

Materi pendidikan agama Islam tentang akhlak pada film animasi Nussa dan Rarra, episode “Rarra: Adab menasehati”.

Pada adegan di menit 0:40-01:10 terdapat materi pendidikan agama Islam tentang Akhlak yakni menasehati bukan didepan umum. Makna tersebut tersirat ketika Rarra menasehati Abdul didepan taman-temannya, sehingga membuat Abdul malu dan marah. Pada dasarnya manusia diwajibkan untuk saling menasehati. Namun, tentunya dalam menasehati perlu dilakukan ketika kondisi dan situasi tertentu, jangan sampai orang yang diberikan nasehat menjadi marah dan tersinggung karena cara penyampaian, waktu dan tempat yang kurang tepat. Karena ada beberapa adab menasehati didalam Islam salah satunya ialah tidak menasehati di depan umum (Syahputri S N A et al., 2023).

Materi pendidikan agama Islam tentang Akhlak yakni adab menasehati episode “Rarra: Adab Menasehati”.

Pada adegan di menit 01:10-03:10 terdapat materi pendidikan agama Islam tentang Akhlak yakni adab menasehati. Makna penerapan materi tentang akhlak adab menasehati tergambar pada dialog Rarra dengan Nussa dan Umma. Umma menasehati Rarra agar menasehati temannya Iboy dengan cara yang benar. Karena didalam agama Islam upaya mengingatkan orang lain secara lisan atau yang biasa disebut dengan menasehati memiliki adab dalam penyampaiannya. Salah satu adab dalam menyampaikan nasihat adalah dengan lemah lembut, sopan dan penuh kasih sayang. Seumpamanya menerima nasihat seperti membuka pintu, ketika membuka pintu tidak akan terbuka dengan kuci yang salah. Maka, ketika seseorang menyampaikan nasihat mesti dengan cara yang tepat pula, agar seseorang yang diberi nasihat dapat menerima dengan lapang dada (Syahputri S N A et al., 2023).

Materi pendidikan agama Islam tentang Akhlak yakni bertanggung jawab episode “Rarra: Adab Menasehati”.

Pada adegan di menit 03:37-04:11 terdapat materi pendidikan agama Islam tentang akhlak yakni bertanggung jawab. Makna penerapan perilaku bertanggung jawab digambarkan oleh Rarra saat mengganti kacamata Nur dengan uang celengan. Kemudian Rarra mengkreasikan kacamata tersebut agar tidak mudah jatuh dengan mengkaitkan tali yang sudah di inovasi. Penanaman perilaku bertanggung jawab merupakan bagian dari materi akhlak pada kehidupan sehari-hari. Karena tanggung

jawab ialah salah satu perilaku yang harus ditanamkan sejak dini kepada peserta didik. Jika semua manusia tidak memiliki tanggung jawab dalam kehidupan, maka akan terjadi kekacauan dan hilangnya akhlak di muka bumi. Tanggung jawab terdiri dari bermacam-macam bentuk, yakni tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa/negara dan terhadap Allah SWT. Untuk itu manusia dituntut untuk berhati-hati dalam bersikap, berkata dan bertindak, karena semuanya akan dimintai pertanggung jawaban (Raharjo, 2010).

### **Materi pendidikan agama Islam pada film animasi Nussa dan Rarra, episode Nussa: Sholat Itu Wajib”.**

Materi pendidikan agama Islam tentang Akhlak yakni adab masuk ke kamar mandi dan membangun sholat subuh episode “Nussa: Sholat Itu Wajib”.

Pada adegan di menit 0:30-01:28 terdapat materi pendidikan agama Islam tentang akhlak terpuji yakni adab masuk kamar. Nussa pada saat ingin memasuki kamar Rarra yang merupakan adik kandungnya tetap mengucapkan salam. Hal tersebut selaras dengan adab seorang muslim kepada saudara kandungnya. Kamar merupakan salah satu tempat privasi yang dimiliki oleh seseorang. Kamar juga menjadi tempat atau ruangan menutup aurat. Karena ketika seseorang masuk ke dalam kamar akan menjadi batasan untuk menutup aurat. Sebagai seorang muslim tentunya diwajibkan untuk menutup aurat. Kemudian juga sebagai seorang muslim juga diperintahkan untuk memisahkan tempat tidur. Supaya adanya edukasi terkait seksualitas dan adab menutup aurat dalam berkeluarga. Karena didalam Islam semuanya tentang adab telah diatur dengan sedemikian rupa (Andriani & Irawan, 2023).

Materi pendidikan agama Islam tentang Fiqh Ibadah episode “Nussa: Sholat Itu Wajib”.

Pada adegan di menit 01:30-03:25 terdapat materi pendidikan agama Islam tentang fiqh ibadah yakni kewajiban melaksanakan sholat wajib. Makna yang terdapat pada episode tersebut ialah ketika Nussa membangunkan Rarra untuk sholat subuh, karena sholat itu hukumnya wajib. Umma juga menasehati Rarra bahwasanya jika dibiasakan sholat dari kecil, ketika dewasa akan terbiasa. Hal ini menunjukkan penanaman muatan materi pendidikan agama Islam tentang fiqh ibadah, yakni penerapan pelaksanaan sholat wajib sejak dini. Disisi lain, orang tua menjadi peranan penting dalam penanaman

nilai-nilai keagamaan bagi anak. Sebab hal tersebut berhubungan karena orang tua menjadi orang pertama yang menjadi contoh serta yang akan memberikan edukasi kepada anak, terlebih dalam hal beribadah (Khoiriah & Alrasi, 2023).

Materi pendidikan agama Islam tentang Akhlak yakni berbakti kepada orang tua episode “Nussa: Sholat Itu Wajib”.

Pada adegan di menit 03:35-03:25 terdapat materi pendidikan agama Islam tentang Akhlak yakni berbakti kepada orang tua. Makna yang terdapat pada episode tersebut ialah ketika Nussa dan Rarra hendak berangkat ke sekolah, keduanya berpamitan dengan cium tangan salam mengucapkan salam kepada Umma. Hal tersebut menunjukkan adanya muatan materi pendidikan agama Islam tentang akhlak mahmudah yaitu berbakti kepada orang tua. Pada dasarnya orang tua merupakan guru pertama bagi anak atau peserta didik. Kemudian di sekolah pendidik menjadi orang tua kedua bagi peserta didik. Tentu guru sebagai pendidik juga mesti memberikan perhatian yang lebih bagi peserta didik. Maka dari itu pendidik juga mesti mengetahui kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik. Pendidik yang baik tidak hanya mengetahui kompetensinya sebagai pendidik, namun juga benar-benar melaksanakan apa yang menjadi tugas serta perannya (Afdal, 2018).

### **Materi pendidikan agama Islam pada film animasi Nussa dan Rarra episode “Nussa: Mengenal Ka’bah”.**

Materi pendidikan agama Islam tentang Fiqih Ibadah kiblat sholat pada episode “Nussa: Mengenal Ka’bah”.

Pada adegan di menit 01:30-03:25 terdapat materi pendidikan agama Islam tentang fiqih ibadah yakni Ka’bah merupakan kiblat sholat. Makna yang terdapat pada episode tersebut ialah ketika Rarra mengatakan bahwa Ka’bah adalah kiblat untuk sholat, kemudian Syifa menambahkan dan memberikan penguatan bahwasanya Ka’bah merupakan kiblat umat Islam. Hal ini menunjukkan adanya muatan materi pendidikan agama Islam tentang fiqih ibadah sholat pada episode tersebut. Fiqih ibadah sholat tentu merupakan materi yang penting diketahui oleh peserta didik, karena sholat bagian dari rukun Islam yang wajib didirikan. Mengetahui tentang sholat adalah yang mesti diberikan kepada pendidik. Salah satunya ialah tentang menghadap kiblat ketika sholat.

Karena menghadap kiblat ketika sholat adalah salah satu syarat sah menunaikan ibadah sholat. Artinya ketika seseorang menunaikan sholat tidak menghadap kiblat, maka tidak akan sah sholatnya, kecuali ketika perang dan sholat sunnah ketika diperjalanan (Pulungan, 2018).

Materi pendidikan agama Islam tentang Tarikh atau sejarah Ka'bah atau kiblat.

Pada adegan di menit 01:30-03:25 terdapat materi pendidikan agama Islam tentang Tarikh yakni sejarah berdirinya Ka'bah. Makna yang terdapat pada episode tersebut ialah ketika Umma menjelaskan sejarah Ka'bah kepada Nussa, Rarra dan Syifa. Pembelajaran tentang tarikh atau sejarah peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi merupakan materi yang sangat penting di pelajari oleh peserta didik. Namun, sering kali materi tersebut disampaikan oleh pendidik dengan cara konvensional seperti ceramah, diskusi, absensi, dan lain sebagainya. Semestinya di zaman yang telah canggih, pendidik bisa memberikan tranfer of Knowledge dengan cara yang menarik dan menyenangkan, seperti cuplikan adegan ketika Umma menjelaskan sejarah Ka'bah menggunakan media atau alat peraga berupa miniatur ka'bah. Kemudian sebagai seorang pendidik juga bisa memanfaatkan episode tentang mengenal ka'bah sebagai media pembelajaran yang menyenangkan. Karena peranan multimedia dalam pembelajaran memiliki peran signifikan bagi tersampainya materi pembelajaran, beberapa keuntungan menggunakan multimedia pembelajaran yakni pertama, mudah didapat sumbernya serta sudah dikenal khalayak luas (Ilham et al., 2019).

Materi pendidikan agama Islam tentang fiqh ibadah haji pada "Nussa: Menenal Ka'bah".

Pada adegan di menit 01:30-03:25 terdapat materi pendidikan agama Islam tentang fiqh ibadah yakni ibadah haji dan umrah di Ka'bah. Makna yang terdapat pada episode tersebut ialah ketika Umma menjelaskan bahwa ada tahapan yang dilakukan ketika di Ka'bah yaitu mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali pada ibadah Haji atau Umrah. Penjelasan yang dilakukan Umma merupakan upaya guna menyampaikan ilmu agama untuk mencari ridho Allah SWT. Karena disisi lain, manusia sebagai peserta didik juga dituntut untuk memenuhi etik dalam menuntut ilmu. Secara garis besarnya harus

memasang niat untuk mendapatkan ridho Allah SWT, memuliakan dan menghargai pendidiknya (guru) apalagi orangtuanya (Syakban, 2019).

Materi pendidikan agama Islam tentang Tarikh dan Al-Qur'an-Hadis mengenai Hajar Aswat pada episode "Nussa: Mengenal Ka'bah".

Pada adegan di menit 01:30-03:25 terdapat materi pendidikan agama Islam tentang Tarikh dan Al-Qur'an-Hadis yakni sejarah Hajar Aswad. Makna yang terdapat ialah ketika Umma menjelaskan sejarah Hajar Aswad yang merupakan batu yang berasal dari surga. Hal tersebut merupakan muatan materi pendidikan agama Islam tentang tarikh Hajar Aswad. Mengenal sejarah Hajar Aswad merupakan bagian dari tarikh serta aqidah dalam kehidupan, karena sebagai seorang muslim tentu perlu juga mengetahui tentang bagaimana asal usul batu tersebut. Diceritakan bahwasanya Hajar Aswad diletakan di Ka'bah oleh Nabi Ibrahim untuk menyempurnakan bangunan ka'bah. Hajar Aswad sendiri bukan batu yang berasal dari bumi, melainkan dari surga melalui malaikat jibril. Bahkan Rasulullah Muhammad SAW pernah mencium batu tersebut ketika tawaf di Baitullah dan diikuti oleh para sahabat sampai umatnya (Jasman, 2017).

Materi pendidikan agama Islam tentang Fiqih membaca doa sebelum meminum air zam-zam pada episode "Nussa: Mengenal Ka'bah".

Pada adegan di menit 01:30-03:25 terdapat materi pendidikan agama Islam tentang Fiqih yakni membaca doa sebelum meminum air zam-zam. Makna yang terdapat pada episode tersebut ialah ketika Umma mengingatkan Rarra yang lupa berdoa ketika meminum air zam-zam. Hal ini merupakan muatan materi pendidikan agama Islam tentang Fiqih ibadah. Air zam-zam merupakan air yang suci juga memiliki khasiat yang luar biasa bagi manusia. Karena air zam-zam adalah salah satu bukti mukzizat yang Allah berikan kepada Nabi Ismail ketika masih bayi bersama Ibunya, Istri Nabi Ibrahim. Semenjak itu sampai sekarang Air zam-zam terus mengalir dan menjadi berkah bagi seluruh umat manusia, terkhusus umat Islam. Karena itu ada juga adab dalam meminum Air zam-zam yakni dengan mengambil dengan tangan kanan sambil menghadap kiblat, menyebut nama Allah SWT, Membaca do'a, bertahmid ketika selesai, dan meminumnya sampai puas dan kenyang (Nur, 2016).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Terdapat materi pendidikan agama Islam mengenai pembelajaran hadis menuntut ilmu dijamin surga, akhlak; berdoa hanya kepada Allah SWT, dan Akhlak; mengucapkan salam serta menyenangkan hati sesama pada episode Rarra: Dijamin Surga. Kedua, Terdapat materi pendidikan agama Islam tentang akidah; mengucapkan syukur, Akhlak; perilaku tercela dan akhlak; cara berdoa yang benar pada episode Nussa: Alhamdulillah Terkabul. Ketiga, Terdapat materi pendidikan agama Islam Akhlak; adab menasihati dan bertanggung jawab pada episode Rarra: Adab Menasehati. Keempat, Terdapat materi pendidikan agama Islam tentang akhlak; adab masuk kedalam kamar orang lain serta berbakti kepada orang tua, dan Fiqih; wajib sholat subuh pada episode Nussa: Sholat Itu Wajib. Kelima, Terdapat materi pendidikan agama Islam tentang fiqih; Ka'bah merupakan kiblat sholat, ibadah haji umrah dan doa sebelum meminum air zam-zam, Tarikh; sejarah Ka'bah, serta Al-Qur'an-Hadis; pembelajaran hadis asal Hajar Aswad pada episode Nussa: Mengenal Ka'bah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, A. (2020). Penerapan Sifat Qana'ah dalam Mengendalikan Hawa Nafsu Duniawi. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1), 21–33. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.95>
- Afdal, S. (2018). Pendidik Sebagai Konselor dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 1(1).
- Andriani, A., & Irawan, D. (2023). Pendidikan Seksualitas dalam Perspektif Islam Mengantisipasi Pelecehan Seksual pada Siswa Sekolah.
- Bukhari, U. (2012). *Hadis Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif Hadis*. Amzah.
- Daryono, D., Firmansyah, B., & Mariyanti, M. (2021). *Kotribusi Landasan Pendidikan dalam Aspek Humas Pendidikan*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Firman, A. J. (2020). Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Kerangka Teori Sosial (Theories: Grand, Middle and Grounded). *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam*, 96. <https://doi.org/10.30595/islamadina.v0i0.7029>
- Gustia, A. Y. (2019). Aktualisasi Dakwah di Era Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.
- Hasanah, U., & Nulhakim, L. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Film Animasi sebagai Media Pembelajaran Konsep Fotosintesi. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 1(1), 91. <https://doi.org/10.30870/jppi.v1i1.283>
- Ikhwan, W. K., & Madura, U. T. (2021). Pendekatan Pragmatik dalam Novel Negeri para Bedebah Karya Tere Liye. 6(1).
- Ilham, I., Mahmud, M., & Wela, V. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Multimedia. 3.

- Jamal Ghofir. (2020). Transformasi Nilai Pendidikan Keberagamaan Pada Generasi Milenial. *Tadris : Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 14(1), 92–111. <https://doi.org/10.51675/jt.v14i1.74>
- Jasman, J. (2017). Sejarah Peradaban Islam. *Jurnal At-Tadabbur*, 7.
- Khoiriah, K., & Alrasi, F. (2023). Tanggung Jawab Pendidikan Anak dalam Perspektif Islam. *Media Ilmu*, 1.
- Musyafa', M., Rosyid, A., Syathori, A., Rozi, F., Haris, F., & Bashori, A. I. (2017). Hakikat Doa.
- Nanda, A. S., & Alfurqan, A. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Kartun Nussa & Rara. *An-Nuha*, 1(4), 490–499. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.147>
- Nugraini, S. H. (2021). Perancangan Film Pendek “Simbah” sebagai Media Pembelajaran pada Mata Kuliah Audio Visual. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 7(2), 401–410. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v7i2.5074>
- Nur, S. M. (2016). Hidayat Al Salikin (Analisa Hadis Dalam Mempengaruhi Budaya Melayu Palembang).
- Pratiwi, R. (2017). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Film Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12.
- Pringgar, R. F., & Sujatmiko, B. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality pada Pembelajaran Siswa. 05.
- Pulungan, E. N. (2018). Peranan Orang Tua dalam Mengajarkan Pendidikan Sholat pada Anak Sejak Usia Dini. 06(01).
- Raharjo, S. B. (2010). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(3), 229–238. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i3.456>
- Rahmanisa, I., & Mulyana, E. H. (2021). Konstruksi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini dalam Film Animasi Nussa dan Rara. 1, 7.
- Sa'adah, A., Udin, T., & Jaelani, A. (2022). Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Serial Animasi Riko The Series dan Relevansinya Terhadap Materi Pelajaran Akidah Akhlak di MI. 7.
- Safitri, W. Y., Retnawati, H., & Rofiki, I. (2020). Pengembangan film animasi aritmetika sosial berbasis ekonomi syariah untuk meningkatkan minat belajar siswa MTs. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 7(2), 195–209. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v7i2.34581>
- Sasmita, U. (2017). Representasi Maskulinitas dalam Film Disney Moana (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce). 18.
- Sayekti, O. M. (2019). Film Animasi “Nussa dan Rara Episode Baik Itu Mudah” sebagai Sarana Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 164–171. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i2.29093>
- Sugiyono, S. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syahputri S N A, Ferina L, Marpaung A F, Ridwan, & Wicaksana B A. (2023). Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara New Series Episode Adab Menasehati. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.8218122>
- Syakban, I. (2019). Eksistensi Manusia Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 2.
- Syukur, A. (2020). Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat. *Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, 3(2).

Wahyudi, D., & Marwiyanti, L. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak. 7.